

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Latar belakang perancangan

Produk mebel merupakan salah satu sarana penunjang aktifitas manusia yang sekarang ini sudah menjadi sebuah kebutuhan pokok manusia itu sendiri, di antara berbagai jenis mebel, kursi teras hampir kita jumpai di setiap teras rumah, baik digunakan sebagai tempat bersantai menghabiskan waktu ataupun sebagai sarana penunjang menerima tamu.

Kursi teras merupakan tempat duduk bersantai dan penunjang menerima tamu di ruang teras, dalam perkembangan desain kursi teras sangatlah pesat dalam hal ini inovasi dan kreatifitas desain diperlukan untuk menciptakan produk mebel yang baru sehingga mampu memberikan kemudahan serta memberikan tuntutan gaya hidup. Demi terciptanya produk mebel kursi teras penggunaan material haruslah yang tepat, konstruksi serta *finishing* berperan penting dalam sebuah produk tersebut sehingga kursi teras menjadi nyaman.

Pada produk mebel, kursi teras merupakan tempat duduk bersantai dan penunjang menerima tamu di ruang teras, dalam perkembangan desain kursi teras sangatlah pesat dalam hal ini inovasi dan kreatifitas desain diperlukan untuk menciptakan produk mebel yang baru sehingga mampu memberikan kemudahan serta memberikan tuntutan gaya hidup. Demi

terciptanya produk mebel kursi teras penggunaan material haruslah tepat, konstruksi serta *finishing* berperan penting dalam sebuah produk tersebut sehingga kursi teras menjadi nyaman.

Membuat sebuah produk mebel baik dan benar harus diawali dengan tahapan benar yaitu dari proses merancang atau mendesain sampai dengan tahap *finishing*. Dikarenakan sangatlah penting dalam menentukan hasil akhir suatu proses maka apabila di dalam perancangan sudah matang tentu hasil akan diperoleh memuaskan dan tidak mengalami kesalahan yang fatal.

Dalam membuat kursi teras penulis mengacu pada bentuk panda kemudian penulis merancang sedemikian rupa sehingga tercipta konsep kreatif. Penulis memusatkan pada kualitas dalam perancangan memerlukan kesabaran, ketrampilan dan ketelitian dalam mengolah bentuk supaya menjadi sempurna. Dalam hal ini penulis perlu diperhatikan sebagai acuan dalam terciptanya sebuah produk mebel. Suatu produk mebel mempunyai daya tarik tersendiri untuk membangkitkan minat selera pemakainya, kursi teras menjadikan teras sebagai ruangan pemberi kesan pertama saat bertamu.

B. Tinjauan Umum

1. Tinjauan Desain

Desain akan berkembang secara dengan perkembangan manusia sejak adanya peradapan manusia dan akan terus berkembang sampai masa yang akan datang.

Desain secara etimologi, istilah *Desain* berasal "dari tadi" beberapa serapan bahasa, yaitu kata "*designo*" (Itali) yang secara gramatikal berarti gambar. Menurut Page desain didefinisikan sebagai "lompatan imajinatif dari realitas sekarang menuju kemungkinan masa depan." (Jones, 1980:2).

Secara etimologis kata desain berasal dari kata *designo* (Itali) yang artinya gambar (Jervis, 1984). Dalam konteks transformasi budaya terdapat beberapa pergeseran pengertian desain. Di Indonesia, kata desain baru populer sekitar tahun 1970-an. Kata Inggris "*design*" dalam arti "rancangan", kemudian diadopsi dan diterapkan oleh pemerintah sejak tahun 1950-an dengan pengertian generiknya; misalnya dalam penamaan Dewan Perancang Nasional, Badan Perancang Nasional, kata perancangan kemudian mengalami perubahan menjadi perencanaan, dan kata perancangan mengalami penyempitan makna dengan munculnya kata rancang bangun (Sachari Agus, 2001:10).

Desain harus berkembang wajar mengikuti perkembangan lingkungannya. Jadi untuk memperoleh desain baru harus ada desain sebelumnya (Kristianto. M, Gani 1993:6). Desain baru merupakan kesatuan unsur yang lama dengan unsur baru. Unsur yang lama dapat berupa kebudayaan, era zaman, teknik pengerjaan dan unsur baru merupakan perkembangannya, keduanya dikombinasikan dalam bentuk fungsi menimbulkan kesan elegan, indah dan artistik.

2. Tinjauan Mebel

Dengan mengacu Kamus Bahasa Indonesia, mebel dengan pengertian perabot berasal dari bahasa jawa yaitu perkakas, sedangkan dalam bahasa Inggris adalah *Mebel* yang mempunyai pengertian pelengkap seperti meja, kursi, almari.

Pengertian mebel secara umum adalah benda pakai yang dapat dipindahkan, berguna bagi kegiatan hidup manusia, mulai dari duduk, tidur, bekerja, makan, bermain, dan sebagainya, yang memberi kenyamanan dan keindahan (Baryl, 1977: 26)

Adapun mebel menurut Baryl, pengertian mebel secara umum adalah benda pakai yang dapat dipindahkan, berguna bagi kegiatan hidup manusia, mulai dari duduk, tidur, belajar, makan, bermain, dan sebagainya, yang memberi kenyamanan dan keindahan (Baryl dalam Marizar S. Eddy, 2005:20).

3. Tinjauan Kursi

Kursi adalah sebuah perabotan rumah tangga atau kantor, maupun perabotan yang tersedia di tempat-tempat umum berfungsi sebagai tempat duduk. Kursi terdiri dari alas duduk sebagai topangan kaki kursi yang biasanya berjumlah empat kaki, namun ada juga yang tiga kaki maupun satu kaki, misalnya kursi berputar. Jumlah kaki kursi tergantung dari jenis dan kegunaannya. Di dalam rumah tangga sering disebut meja kursi, yaitu pasangan antara meja dan beberapa kursi.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia diberikan pengertian bahwa kursi merupakan perkakas rumah tangga yang digunakan sebagai tempat duduk yang berkaki dan memiliki sandaran (Suharso dan Ana Retnoningsih, 2005:276). Ada bermacam-macam nama dari kursi tergantung dari bentuk dan fungsinya, kursi meja, kursi santai, kursi keperluan khusus.

4. Tinjauan Meja

Meja adalah salah satu furnitur berupa permukaan datar disokong oleh beberapa kaki. Meja sering dipakai untuk menyimpan barang dan makanan dengan ketinggian tertentu supaya mudah dijangkau saat kita duduk. Meja umumnya dipasangkan dengan kursi. Meja umum tidak memiliki laci, tetapi jika berlaci dia bisa berbentuk meja rias, lemari meja dengan banyak laci, dan lain sebagainya. Meja khusus dipakai untuk bekerja disebut meja tulis atau bangku.

Meja jenis prapot mebel untuk meletakkan suatu di atasnya, syaratnya adalah satu bidang datar sebagai bagian utama dan kaki atau penyangga untuk membuatnya berada pada ketinggian tertentu dan cocok dengan posisi manusia untuk kegiatan memerlukan permukaan datar yang dekat dengan tangan seperti makan, minuman, menulis atau belajar (Jamaludin, 2007:27).

Meja terdiri dari berbagai bentuk. Ada meja berbentuk persegi panjang, persegi, bulat, dan elips. Masing-masing bentuk meja ini memiliki ketinggian yang disesuaikan dengan kursi yang dipasangkannya.

5. Tinjauan Teras

Teras adalah ruang terbuka yang menjadi penghubung antara rumah dan halaman. (Asri, 2000: 9). Teras rumah yang terdapat di sekeliling kita biasanya membentuk suatu ruangan penghubung antara rumah dengan jalan di luar rumah atau dalam bahasa jawaanya “pendopo” tergantung dari bentuk rumah secara keseluruhan menyangkut luas atau sempit ruangan teras tersebut.

6. Tinjauan umum panda

Panda Besar atau *Ailuropoda melanoleuca* ("Kaki-kucing hitam-putih") atau diringkas Panda, adalah seekor mamalia yang biasanya diklasifikasikan ke dalam keluarga beruang, *Ursidae*, yang hewan asli Tiongkok tengah. Panda Besar tinggal di wilayah pegunungan, seperti Sichuan dan Tibet. Pada setengah abad ke-20 terakhir, panda menjadi semacam lambang negara Tiongkok, dan sekarang ditampilkan pada uang emas negara tersebut.

Nama China-nya berarti "kucing-beruang," dan juga bisa dibaca dibalik tanpa mengubah arti. Ia dinamai panda di Barat karena mirip dengan Panda Merah, dan dulunya dikenal sebagai Beruang Belang (*Ailuropus melanoleucus*).

Meskipun secara taksonomis ia adalah karnivora, makanannya seperti herbivora, sebagian besar tumbuh-tumbuhan, hampir hanya bambu saja. secara teknis, seperti banyak hewan, panda

adalah omnivora (Bisa disebut Karnivora, Omnivora, Herbivora), karena diketahui mereka juga makantelur, dan juga serangga selain bambu. Kedua makanan ini adalah sumber protein yang diperlukan. Telinganya bergerak-gerak saat mereka mengunyah.

Panda memiliki bentuk tubuh yang besar. Hewan panda identik dengan lingkaran matanya yang berwarna hitam di sekeliling matanya. Bulu tangan dan kaki panda juga berwarna hitam. Panda didominasi oleh bulu yang berwarna hitam dan juga putih. Panda memiliki dua tangan dan dua kaki yang keduanya berguna untuk bergerak. Panda juga memiliki dua telinga yang berwarna hitam. Panda memiliki bulu yang tebal yang membantunya hidup di habitat aslinya yang bersuhu dingin. Tubuh panda memiliki panjang sekitar 1,9 meter dan berat tubuhnya berkisar 127 gram. Sedangkan bayi panda yang lahir memiliki berat 140 gram.

Panda memiliki keinginan makan yang sangat besar pada bambu. Hewan yang spesial ini setidaknya membutuhkan kurang lebih 12,5 kilogram bambu setiap harinya. Meskipun demikian panda raksasa terancam punah: hanya sekitar 2000-an ekor yang hidup di alam liar, dan hanya ada sekitar dua ratusan panda yang tersebar di seluruh kebun binatang di dunia. Problem utamanya ialah habitat panda yaitu area dengan jumlah bambu yang memadai telah berkurang seiring waktu dan juga kendala pengembang-biakan panda.

Ada dua jenis Panda yang dapat ditemukan di dunia ini. Selama ini yang kita kenal hanya Panda yang hitam-putih, montok, imut dan lucu. Panda yang satu itu disebut Giant Panda atau *Ailuropoda melanoleuca*. Tempat hidupnya di daerah China Tengah yaitu di daerah hutan bambu. Panda raksasa ini sangat rakus, bayangkan saja dalam sehari ia mampu menghabiskan waktu selama 10 sampai 12 jam untuk makan. Tujuannya supaya dapat memperoleh cukup nutrisi dari makanannya, yaitu tunas bambu. Panda memiliki tulang yang mirip ibu jari pada tiap tangannya yang bekerja seperti jari keenam dan membantunya mencengkeram makanan.



Gambar 1. (Giant Panda)

(Sumber : <http://www.petworlds.net/giant-panda/>)

Jenis yang kedua adalah Panda Merah atau *Ailurus fulgens*. Tempat hidupnya adalah di Asia yaitu Nepal, Myanmar dan China Barat Daya.

Pada siang hari panda merah tidur di batang-batang pohon dengan ekor yang lebat menutupi kepalanya. Pada malam hari, panda merah turun dan mencari makan berupa tunas ambu, akar-akaran dan buah.



Gambar 2. (Panda Merah)

(Sumber : <https://www.google.co.id/search?q=panda+merah>)

Mengenai tingkah laku panda. Pada dasarnya panda adalah binatang yang jinak maupun buas. Binatang panda memang jarang sekali menyerang manusia. Panda bisa dikatakan binatang jinak meskipun jarang bertemu manusia karena habitatnya yang jauh dari populasi manusia. Meskipun panda dikategorikan jinak akan tetapi harus berhati-hati karena hewan tersebut bisa menyerang manusia pada saat mereka merasa terancam atau ketika berusaha melindungi diri dan melindungi bayi-bayi

panda yang terancam. Maka haruslah bisa menjaga diri agar tidak mengganggu dan membuat takut panda, karena meskipun hidup di penangkaran, panda tetap saja makhluk liar seperti di habitat aslinya.

7. Tinjauan umum konstruksi

Struktur dan konstruksi merupakan elemen desain mebel yang berkaitan dengan faktor kesatuan dari berbagai komponen mebel. Pertimbangan struktur dan konstruksi ini dilakukan dengan tujuan memberikan kekuatan pada produk dan menjamin keselamatan pemakai.

Ada dua struktur dan konstruksi yang dikenal dalam desain mebel, yaitu: sistem *build-in furniture* dan *build-up furniture*. *Build-in furniture* adalah suatu sistem konstruksi mebel yang memanfaatkan dinding, lantai, atau langit-langit pada bangunan sebagai bidang penguat konstruksi. Sedangkan *build-up furniture* adalah suatu sistem konstruksi tidak terikat oleh bangunan sebagai penguat konstruksi. Konstruksi dibuat lepas bebas dari struktur bangunan.

Konstruksi dipisahkan menjadi tiga kelompok, yaitu: konstruksi dengan materi sejenis tanpa pengikat tambahan, konstruksi antara dua materi atau lebih, dan konstruksi dengan pengikat khusus.

B. Suprpto (1979) telah mengklasifikasikan jenis-jenis konstruksi berdasarkan jenis, sistem atau sifat konstruksinya.

- a. Konstruksi antara materi dengan materi secara permanen, tak berubah, atau disebut *fix construction*.

- b. Kontruksi antara materi dengan materi atau antara elemen dengan elemen yang dapat dilepas atau disebut juga dengan *knocked down system*.
- c. Konstruksi antara materi dengan materi yang dapat bergerak, labil, bisa dipasang menurut kebutuhan, dapat berubah, dan selalu berubah sesuai dengan beban.

C. Standarisasi produk

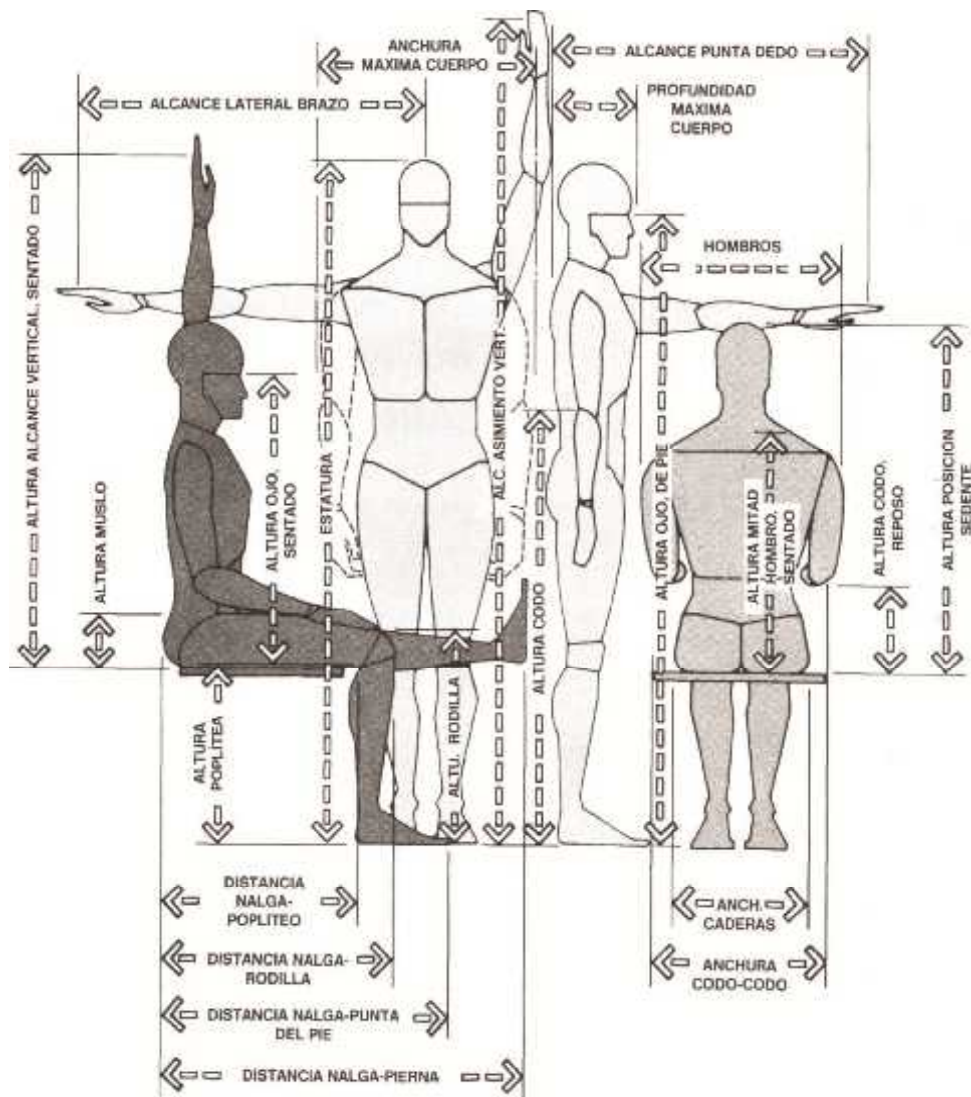
Perancangan akan matang menjadi kunci sukses menciptakan produk yang sesuai sekaligus memadai. Meskipun demikian, bukan berarti perancangannya harus kaku dalam mengikuti ketentuan teknis. Manusia hidup dengan beragam aktivitasnya, baik yang dilakukan di dalam ruangan maupun di luar ruangan. Seluruh aktivitas tersebut membutuhkan sarana pendukung berupa mebel.

Standarisasi dalam pembuatan suatu produk sangatlah penting untuk mencapai sasaran kebutuhan ruang, produk maupun pemakainya, sehingga tujuan pembuatan produk sebagai penunjang aktivitas benar-benar berfungsi dengan baik. Untuk mencapai standarisasi produk harus disesuaikan dengan proporsi dan anatomi manusia supaya nyaman, serasi dengan fungsional (M.Gani, 1993:64).

1. Norma Anatomi

Norma anatomi atau norma tubuh adalah posisi tubuh ketika membutuhkan dimensi atau ruang gerak dalam melakukan aktivitas.

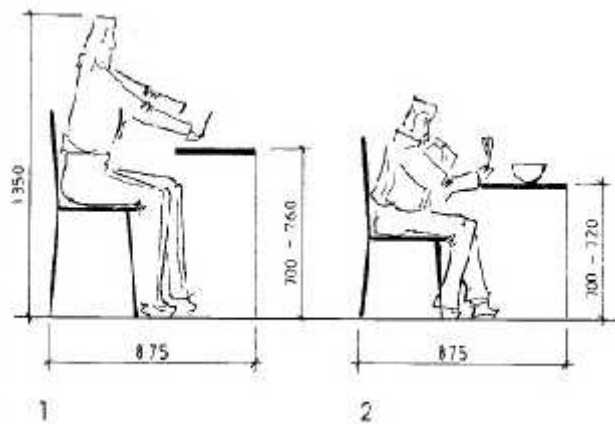
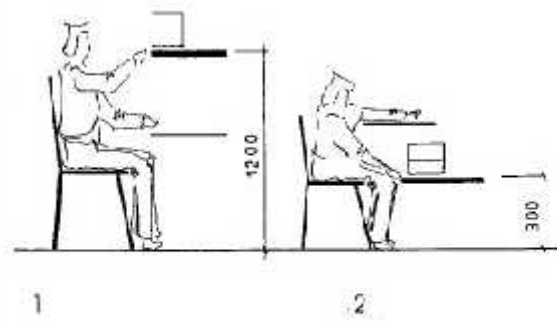
Kenyamanan posisi tubuh ketika menggunakan perabot sehingga norma anatomi perlu di perhatikan agar tujuan perabot sebagai penunjang aktifitas benar-benar berfungsi dengan baik. (Kristianto, M Gani, 1993:49). Norma anatomi atau norma tubuh membutuhkan dimensi atau ruang gerak dalam melakukan aktivitas. Ketentuan norma anatomi sangat banyak, Penulis dalam penelusuran data hanya menyajikan norma-norma yang berhubungan dengan perancangan sebuah kursi teras. Hal ini bertujuan agar perabot sebagai penunjang aktivitas benar-benar dapat berfungsi dengan baik.



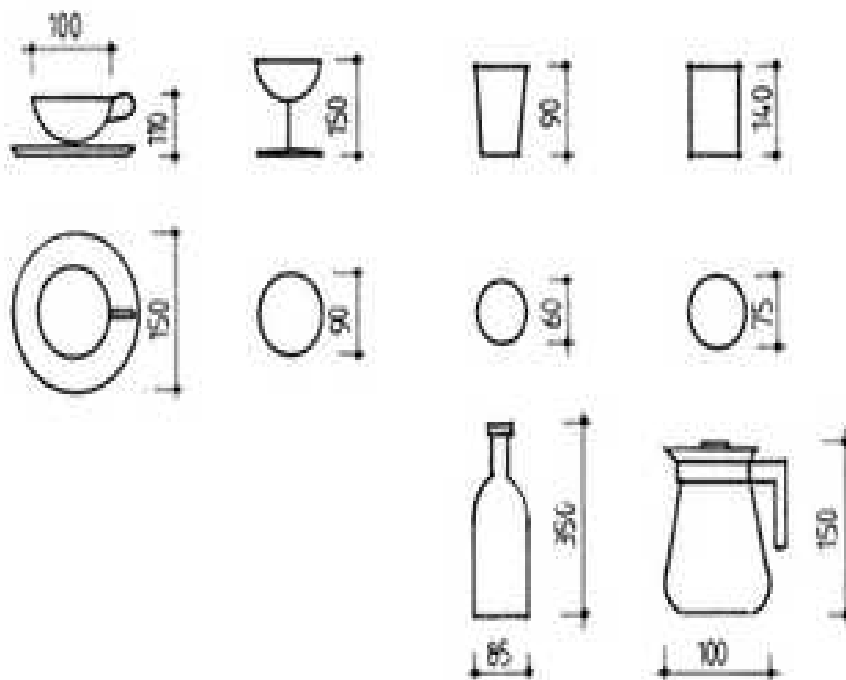
Gambar 3. Norma Anatomi
 (Sumber: Designing Furniture. (Panero dalam Marizar, 2005: 17))

2. Norma Benda

Merancang sebuah perabot penulis memanfaatkan teras secara maksimal dengan fungsi yang diperhatikan terjutuh ke teras sesuai serta memberi dan perlu juga di majalah tidak



Gambar 4. Norma benda
 (Sumber: Teknik mendesain perabot yang benar. (M Gani, 1993:61))



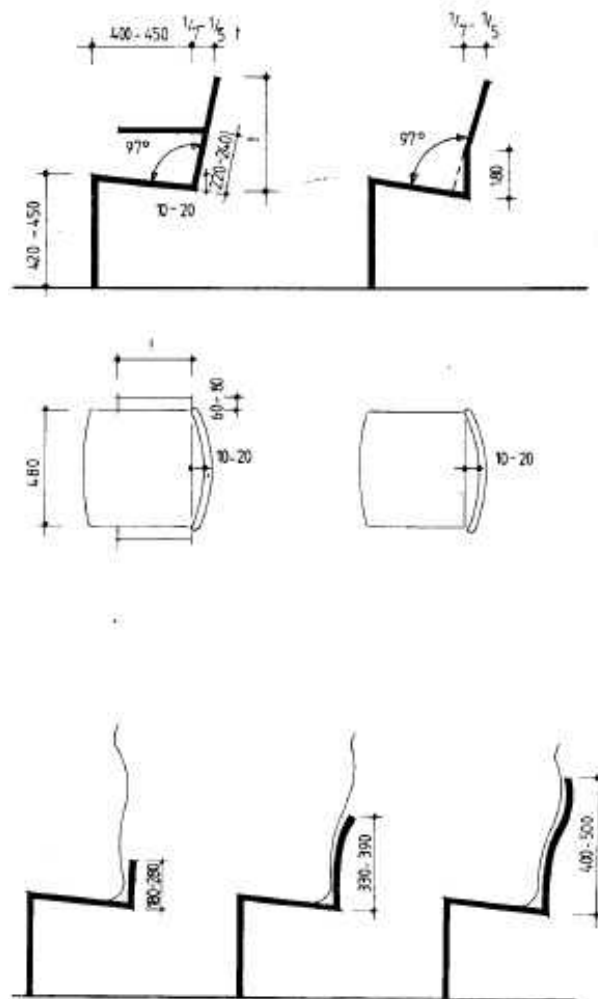
Gambar 5. Norma benda
 (Sumber: Teknik mendesain perabot yang benar. (M Gani, 1993:65))

3. Norma Perabot

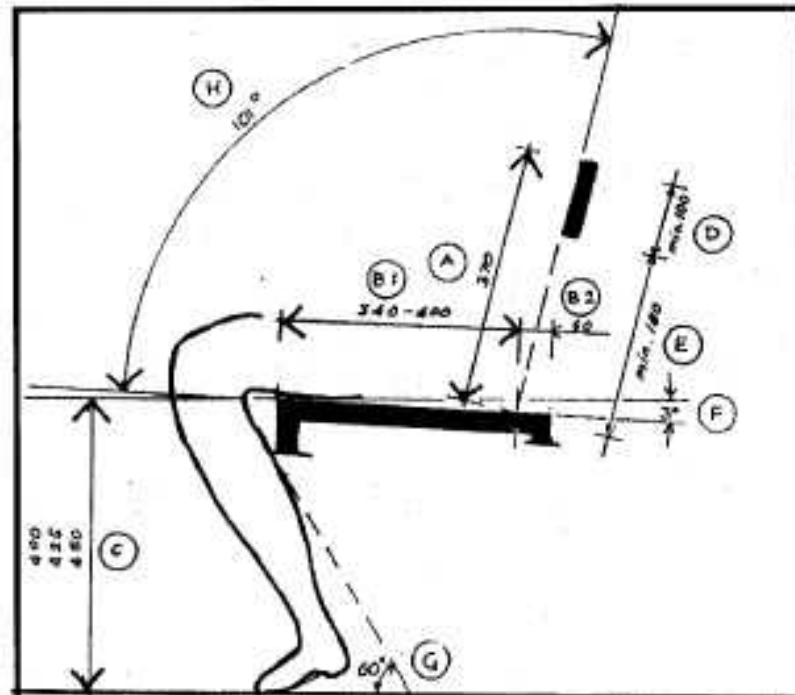
Perabot yang dibuat adalah meja kursi teras digunakan untuk duduk, bersantai, minum teh, menerima tamu masyarakat secara umum

bahwa kursi teras untuk menerima dan bercengkrama dengan tamu dan sebagainya.

Dalam membuat desain mebel terdapat aturan-aturan tertentu mengenai perabot. Dengan aturan tersebut biasa disebut norma perabot, berkaitan dengan ukuran serta kegunaan suatu perabot atau benda. Jadi mempunyai pertimbangan-pertimbangan mengenai ukuran benda tersebut.



Gambar 6. Norma Prabot
(Sumber: Teknik mendesain perabot yang benar. (M Gani, 1993:71))



Gambar 7. Ukuran kursi secara umum
(Sumber : *Designing Mebel* (Borerti dalam Eddy s Marizar, 2005:122))

D. Referensi

Sumber referensi dalam pembuatan suatu produk merupakan hal yang sangat penting. Untuk memperkuat pembuatan produk tersebut dapat diperoleh referensi dari berbagai macam sumber yaitu buku-buku perpustakaan, majalah, internet dan lain sebagainya. Dengan adanya sumber

referensi ini memudahkan saat memproses pembuatan produk hingga ke hasil akhir.

Kursi teras banyak dijumpai di pasar dengan berbagai bentuk dan ukuran serta bahan telah digunakan bahkan mungkin tidak diketahui jumlah pasti bentuk dan variasinya. Ukuran bahan dan jenis finishing produk tersebut akan dijadikan perbandingan dan masukan dalam membuat keputusan produk.

Adapun sumber referensi tersebut antara lain :

1. Buku kepustakaan

Dalam hal ini sumber yang dibutuhkan mengenai teori, pengertian, standarisasi dan lain sebagainya. Dalam pembuatan karya ini beberapa yang diambil dalam dari sumber kepustakaan adalah bahan baku, standar ukuran dan hal-hal yang mengenai pembuatan pembuatan produk.

2. Gambar – gambar

Dalam penyajian tugas akhir perlu di dukung adanya gambar-gambar visual untuk lebih mempermudah pembaca memahami apa yang menjadi maksud dan tujuan penyusun, sumber yang didapat dari : foto, katalog mebel, majalah dan gambar-gambar yang berhubungan dengan kajian produk tersebut.

3. Produk

Untuk menambah referensi untuk memunculkan ide dalam pembuatan produk ini penyusun juga mengamati produk-produk yang ada dalam sebuah perusahaan mebel, yang merupakan tempat bekerja penulis saat membuat laporan tugas akhir ini.



Gambar 8. Kursi Teras Betawi Model Minimalis
(Sumber : <http://www.wibawajepara.com>)



Gambar 9. Kursi Teras Minimalis Jok
(Sumber : <http://www.mebelrumah.com>)



Gambar 10. Kursi Teras Jati Trisula Jepara
(Sumber : <http://www.jeparahandicraft.net>)

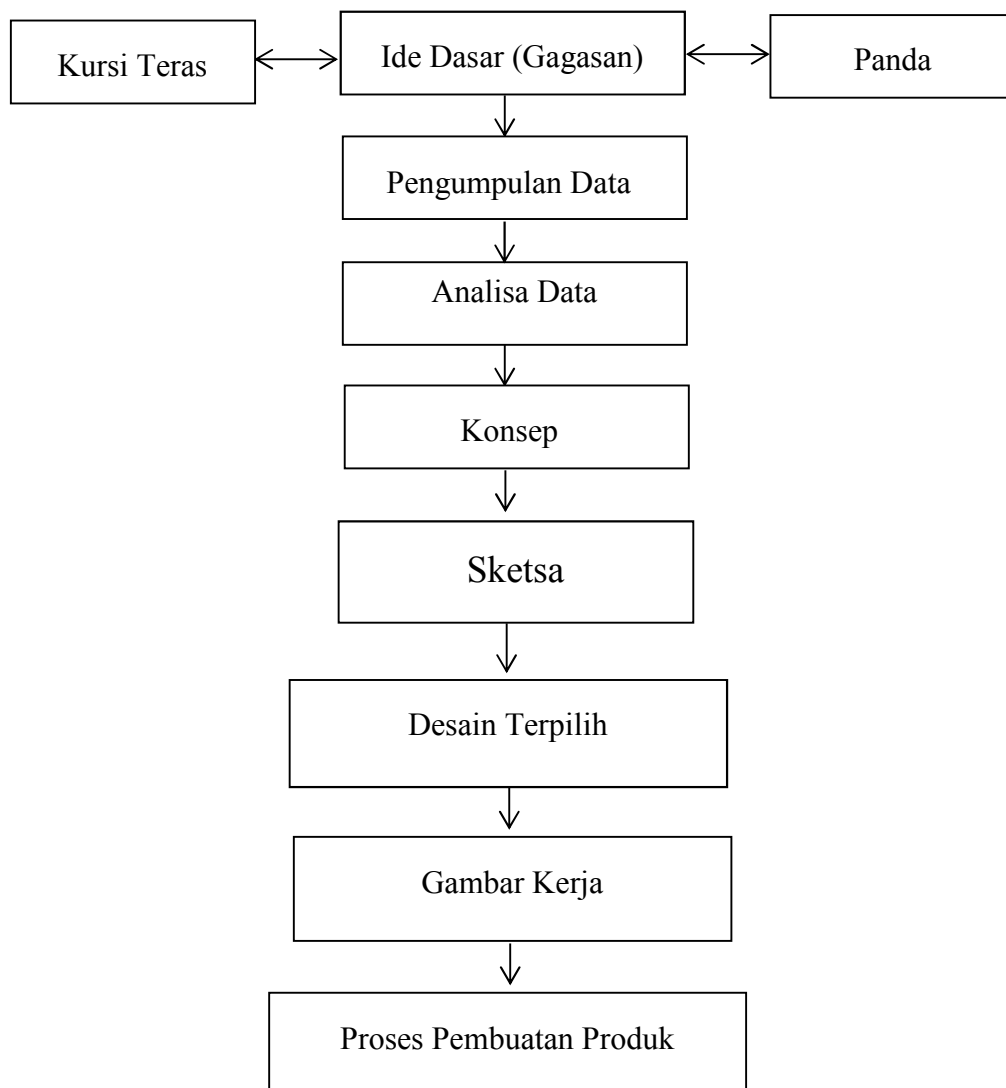
E. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran digunakan sebagai pedoman dalam perancangan desain, dengan kerangka pemikiran sistematis akan memudahkan desainer untuk menuangkan ide-ide kreatifnya dalam bentuk gagasan. Sebuah karya kreatif adalah sebuah karya memiliki kualitas individual dan berbeda dari sebuah temuan yang orisinil. Nilai orisinil itu tentu saja tidak semata-mata harus mempunyai bentuk beda dan belum pernah ada pembuatannya. Proses desain tentunya bukan berasal dari pemikiran asal, tetapi melalui proses

susunan pemikiran secara sistematis. Penulis mengembangkan ide tersebut menjadi kerangka desain, dan dari kerangka desain tersebut akan dihasilkan desain-desain kreatif dan inovatif.

Berikut penulis menyajikan kerangka pemikirannya sesuai dengan konsep atau tema awal perencanaan:

KERANGKA PIKIR



Gambar 11. Kerangka pemikiran Desain
(Sumber : Muhammad Miftakh Farid 2017)

Dengan menyusun kerangka pemikiran di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa, sangat perlu gagasan ide dalam sebuah pembuatan produk mebel oleh karena itu desainer tidak asal-asalan membuat produk sehingga terbentuklah desain yang sesuai dengan konsep yang diinginkan seperti produk kursi teras dengan berkolaborasi dengan bentuk panda.